

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. Pengertian penelitian deskriptif analisis menurut Nasution (2008:5) adalah penelitian yang pada hakekatnya mengamati orang pada lingkungan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang sekitarnya. Selanjutnya Ali (2007:60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif atau biasa disebut dengan metode kualitatif adalah metode yang berpangkal pada peristiwa sosial yang tidak bersifat eksakta.

Berdasarkan pertimbangan tujuan, manfaat penelitian dan berbagai kendala maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif. Penelitian eksploratif sebagaimana yang dikemukakan Ali (2007:51) adalah penelitian yang bertujuan mencari dan menemukan masalah baru dalam usaha mengisi kekosongan atau kekurangan dari pengetahuan dan ilmu pengetahuan baik yang belum maupun yang telah ada. Pengertian ini dapat pula diartikan sebagai penelitian untuk memperdalam suatu pengetahuan tentang suatu gejala dalam rangka merumuskan masalah secara terperinci.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian: “Peranan Camat Dalam Pengembangan Etos Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang”, maka penelitian akan dilakukan pada Kantor

Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sebelum mengetahui jumlah populasi dan sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2002:57) menyatakan bahwa : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh unsur kepegawaian di Kantor Camat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 19 orang.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2002 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka disebabkan jumlah populasi di bawah 100 orang maka seluruh populasi di atas dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 19 orang.

Teknik penetapan sampel yang dilakukan adalah non probability sampling dengan cara accidental sampling. Menurut Sugiyono, (2002 : 92) pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan asalkan sampel yang akan dijadikan objek sesuai untuk diteliti. Dengan demikian maka dalam teknik penetapan sampel ini terbuka untuk semua Pegawai Negeri Sipil dalam lingkup kerja di Kantor Camat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Data primer disini maksudnya data yang diperoleh langsung dari responden berupa pertanyaan dari angket yang telah disediakan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dimulai dengan studi kepustakaan yaitu penelitian kepustakaan dengan mempelajari buku-buku literatur, baik yang dimiliki penulis maupun mengunjungi perpustakaan S2 Ilmu-Ilmu Sosial. Buku-buku tersebut sebagaimana terlampir pada daftar pustaka. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis adalah :

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan alat pedoman wawancara dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian atau informan.
2. Observasi. Adapun manfaat observasi menurut Patton dalam Sugiono (2005:67) adalah agar peneliti dapat memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung, menemukan hal-hal yang diluar persepsi informan, memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang diteliti.
3. Dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Dokumentasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto

(2006:234) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku-buku literatur, jurnal, dan foto copy peraturan perundang-undangan yang mendukung penelitian.

### **3.5. Definisi Konsep dan Operasional**

Menurut Singarimbun (2005 : 33) konsep merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti, maka penulis mengemukakan definisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu terdiri dari dua variabel.

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas, etos kerja dan variabel terikat Prestasi Kerja.

#### **2. Operasionalisasi**

##### **a. Variabel Etos Kerja**

Defenisi operasional Variabel Etos Kerja merupakan syarat utama bagi semua upaya peningkatan kualitas tenaga kerja atau SDM, baik pada level individual, organisasional, maupun sosial.

b. Variabel Prestasi Kerja

Defenisi operasional Variabel Prestasi Kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data atau informasi agar dapat ditafsirkan. Menyusun data diartikan menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori. Setelah digolongkan selanjutnya diinterpretasikan. Data perlu dianalisis karena maknanya harus diketahui. Analisis data ini merupakan kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data. Jika data atau informasi dilaporkan sangat banyak maka perlu direduksi. Kegiatan mereduksi data harus ada fokus dan dapat memberi kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Display data. Tujuan display data adalah untuk menghindari kerumitan data yang tertumpuk banyak.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya peneliti mencoba mengambil kesimpulan sementara, kabur dan diragukan. Selanjutnya dengan bertambahnya data maka menjadi lebih jelas sehingga menjamin validitas.